

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis di lapangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang “*Penerapan Tahsin pada Pembelajaran Al Qur’an Hadits di MA Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Ajaran 2018/2019*”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang adanya penerapan *tahsin* di Kelas X B MA Miftahul Huda dilaksanakan karena banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca Al Qur’an, dikarenakan *background* pendidikan yang berbeda-beda dan bahkan dulunya ada yang tidak pernah mengaji sebelum masuk MA Miftahul Huda Raguklampitan, Batealit, Jepara.
2. Waktu penerapan *tahsin* di Kelas X B yakni mengikuti jam Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits yakni hari Rabu jam ke 8 dan 9. Dan penyampaian materi *tahsin* serta praktek membaca Al Qur’an dengan memanfaatkan 15 Menit pertama ketika masuk jam pelajaran AL Qur’an Hadits.
3. Proses penerapan *tahsin* dilakukan dengan beberapa tahapan yakni dengan penyampaian materi *tahsin* terkait dengan materi-materi ilmu *tajwid* seperti *tadribat* pengenalan huruf *alif* sampai dengan *ya’*, Hukum *nun sukun dan tanwin*. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan memanfaatkan media pembelajaran di Kelas X B seperti LCD proyektor. Tahapan selanjutnya dengan praktik membaca Al Qur’an bersama-sama yang dilakukan secara rutin dan wajib. Bagi peserta didik yang mengalami udzur syar’i maka dikenakan membaca sholawat sebanyak 4.444 dalam sekali pembelajaran Penerapan *tahsin* berlangsung. Praktik membaca Al Qur’an dilakukan secara individu maupun bersama-sama dengan memanfaatkan sarana-prasarana yakni Kitab Al Qur’an yang telah disediakan oleh sekolah. Cara yang digunakan dalam praktik membaca Al Qur’an bersama-sama adalah dengan metodeklasikal baca simak. Kemudian untuk mengevaluasi hasil pembiasaan *tahsin* dilakukan dengan menggunakan metode sorogan yang dipandu langsung

oleh guru mata peajaran Al Qur'an Hadits yakni Ibu Ulfatun Ni'mah, S. Pd. I.

4. Faktor pendukung pelaksanaan penerapan *tahsin* di Kelas X B MA Miftahul Huda Raguklampitan, Batealit, Jepara adalah dari guru itu sendiri, cara penyampaian materi, penguasaan materi dan bimbingan dalam praktek membaca AL Qur'an serta penegemasan pembelajaran yang baik dan menarik menjadikan penerapan *tahsin* terlaksana dengan baik. Sedangkan faktor penghambat penerapan *tahsin* terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari diri peserta didik itu sendiri yakni background pendidikan peserta didik Kelas X B MA yang berbeda-beda sebelum masuk di Miftahul Huda Raguklampitan, Batealit, Jepara. Faktor eksternalnya adalah krangnya perhatian dan dukungan dari keluarga atau orang tua peserta didik, sehingga apa yang telah disampaikan dan dipraktekkan di sekolah tidak diamalkan di rumah.

## B. Saran-saran

1. Kepada kepala Madrasah  
Hendaknya mengembangkan dan meningkatkan program *tahsin* terutama pada kegiatan membaca AL Qur'an secara rutin dengan menegemen yang baik dan mengutamakan kedisiplinan.
2. Kepada Guru  
Hendaknya guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada peserta didik dan meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu juga terus memotivasi peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an dengan sungguh-sungguh dan dapat mengamalkannya tidak hanya di sekolah saja.
3. Kepada peserta didik  
Hendaknya peserta didik lebih aktif lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an dan mengkaji bacaannya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam membaca Al-Qur'an, agar kelak mampu menjadi orang yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengerjakan apa yang telah diperolehnya dalam penerapan *tahsin*.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian tentang pelaksanaan program *tahsin* Al-Qur'an pada kegiatan membaca Al Qur'an agar lebih focus, dan lebih cermat dalam menganalisa data-data yang didapatkan sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih tajam dan kredibel, sertapenulisan skripsi dapat dilakukan dengan maksimal.

**C. Penutup**

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, memberikan petunjuk dan keridloan-Nya dalam penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sempurna.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis pribadi dan seluruh pembaca pada umumnya. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, terutama keterkaitannya dengan penulisan dalam ungkapan kalimat-kalimat yang kurang sempurna dalam skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga yang termaktup dalam skripsi ini bisa memberikan manfaat dan barokah bagi para pembaca dan juga memberikan tambahan kontribusi hasanah keilmuan pada bidang pendidikan.